

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Benih Cabai (*Capsicum* sp.) Asal India

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara India;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara India;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH *Cabai (Capsicum sp.)* ASAL INDIA
LIST OF QUARANTINE PESTS ON *Pepper (Capsicum sp.)* SEEDS FROM INDIA
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

| No | Nama Ilmiah (Scientific Name) | Nama Umum (Common Name) | Daerah Sebar (Distribution Area) |
|------------------------------|---|---------------------------------|--|
| I. CENDAWAN (FUNGI) | | | |
| 1. | <i>Sclerotium varium</i> | sclerotinia disease | India; Indonesia: Jawa (Barat, Tengah) |
| 2. | <i>Rhizoctonia bataticola</i> | ashy stem blight | India; Indonesia: Jawa (Barat), Tangerang |
| 3. | <i>Phoma phaseoli</i> | bean stem canker | India; Indonesia: Jawa (Bogor) |
| 4. | <i>Ascochyta gossypii</i> | wet weather blight of cotton | India |
| 5. | <i>Phytophthora citrophthora</i> | seedling blight | India; Indonesia: Sulawesi (Tengah), NTT (Soe) |
| II. BAKTERI (BACTERI) | | | |
| 6. | <i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i> | pear blossom blight | India |
| 7. | <i>Rhodococcus fascians</i> | fasciation | India |
| 8. | <i>Clavibacter michiganensis</i> subsp. <i>michiganensis</i> | birds eye spot | India; Indonesia: Sumatera (Barat, Selatan), Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur, Banten) |
| 9. | <i>Pseudomonas cichorii</i> | hawar bakteri | India; Indonesia: Jawa Barat (Cianjur) |
| III. GULMA (WEED) | | | |
| 10. | <i>Agropyron repens</i> | quack grass | India |
| 11. | <i>Cirsium arvense</i> | field thistle | India |
| 12. | <i>Orobanche ramosa</i> | Broomrapes | India |
| V. VIRUS (VIRUSES) | | | |
| 13. | <i>Broad bean wilt fabavirus</i> | BBWV | India |
| 14. | <i>Tomato black ring nepovirus</i> | TBRV | India |
| 15. | <i>Alfalfa mosaic alfamovirus</i> | AMV | India |
| 16. | <i>Tobacco streak ilarvirus</i> | TSV | India |
| 17. | <i>Tomato aspermy cucumovirus</i> | TAV | India |
| 18. | <i>Tomato black ring nepovirus</i> | TBRV | India |